

Pengambilan tak Boleh Diwakilkan

TRIBUN/ENDRA

- ▶ Warga Bengkong Sudah Bisa Ambil KTP
- ▶ Camat Pasang Tenda di Kantor

AMBIL KTP- Petugas di kantor Kecamatan Bengkong melayani warga yang mengambil KTP nya. Sebanyak 9.800 KTP warga di Kecamatan Bengkong sudah selesai tercetak yang merupakan data dari 2016 sampai Februari 2018.



BATAM, TRIBUN - Sebanyak 9.800 KTP warga di Kecamatan Bengkong sudah selesai tercetak. Data yang tercetak tersebut merupakan data dari 2016 sampai Februari 2018.

Kecamatan Bengkong membuat spanduk untuk menginformasikan kepada warga di empat kelurahan serta di kantor camat Bengkong sendiri.

"Jadi kita pasang juga di Kelurahan Sadai, Bengkong Indah, Bengkong Laut, dan Tanjung Buntung," kata Camat Bengkong M Tahir, Senin (9/4).

Ia mengatakan, warga yang ingin mengambil KTP-nya silahkan datang ke kantor camat.

"Soalnya empat kelurahan itu kita bawa petugas khusus KTP standby di

sini," sebutnya.

Pantauan *Tribun*, pihaknya juga memasang tenda mengantisipasi lonjakan warga yang berdatangan. Selain itu, saat ini alat mesin cetak juga sudah berada di kecamatan dan kecamatan bisa melakukan pencetakan.

"Dua minggu ke depan kita buat ini. Setelah dua minggu akan normal pengambilan ke kelurahan masing-masing," ujarnya.

Ia menyampaikan, kepada warga untuk tidak mewakilkan saat mengambil KTP. Dengan membawa bukti resi perekaman atau suket.

"Pelayanan untuk Senin sampai Jumat dilakukan mulai pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB.

Sabtu dan Minggu pukul 08.00 sampai 12.00 WIB," pungkasnya. (dra)

Riky Soroti Penggunaan Dana IMTA

BATAM, TRIBUN - Tidak tercapainya target dana Izin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA) selama 3 tahun terakhir, diduga dinas terkait tidak menaati Peraturan Daerah (Perda) sebagaimana mestinya. Dimana seharusnya 70 persen dari pendapatan IMTA itu dipergunakan untuk kompetensi pekerja maupun pencari kerja.

"Ternyata dari perhitungan kita masih di bawah 50 persen tercapainya. Kita sudah beri waktu di perda retribusi itu selama 2 tahun. Berarti 2015 harusnya sudah berjalan efektif," ujar Anggota Komisi IV DPRD Kota Batam, Riky Indrakari, Senin (9/4).

Dari sini terindikasi belum menaati

Peraturan Daerah (Daerah) tentang retribusi IMTA seperti Perda nomor 4 tahun 2013. Kedua mekanisme penyalurannya juga belum dapat dilihat angkanya. Seharusnya hal ini dikelola penuh oleh Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) agar lebih mudah mengawasnya.

"Proses masuknya IMTA itukan sebagaimana di BP2RD, dari BP2RD akan menyalurkan sesuai perencanaan yang disusun dinas terkait Bapelitbangda dan BPKAD sebagai pengelola aset daerah," paparnya.

Terkait hal itu Komisi IV DPRD Kota Batam melakukan Rapat Dengar Pendapat (RDP) membahasnya bersama Dinas Te-

naga Kerja (Disnaker) dan Badan Pengelolaan Pajak Retribusi Daerah (BP2RD). Pertemuan berlangsung di ruangan Komisi IV DPRD Kota Batam.

Sementara itu, Anggota Komisi IV DPRD Kota Batam, Aman menjelaskan indikasi pelanggaran terkait dana IMTA itu terkait dengan pengalokasian dinas tenaga kerja. Misalnya di perda mengamanahkan 70 persen dari dana IMTA harus dialokasikan untuk pelatihan peningkatan kompetensi tenaga kerja. Namun kenyataan alokasi dana pada 2018 ini terjadi juga di 2016 dan 2017. Harusnya dana untuk pelatihan kompetensi

tenaga kerja Rp 23,8 miliar ternyata 70 persen tidak dialokasikan oleh Disnaker. Penyebabnya karena Disnaker sendiri mendapatkan alokasi dana IMTA itu hanya Rp 21 miliar.

Selanjutnya di Disnaker itu dibagi lagi hanya 15 persen saja untuk pelatihan kompetensi tenaga kerja. Sisanya digunakan untuk kepentingan operasional Disnaker.

"Ini hal yang sudah disepakati oleh pihak terkait. Inikan pelanggaran. Ke depannya semoga tak terjadi lagi," katanya.

Untuk membahas ini, Komisi IV rencananya akan memanggil Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). (rus)



TRIBUN/ROMA

RAPAT IMTA- Suasana Rapat Dengar Pendapat di Komisi IV bersama Disnaker dan BP2RD, Senin (9/4). Komisi IV menyorot terkait minimnya dana IMTA untuk pelatihan tenaga kerja. Padahal sebelumnya sudah disepakati 70 persen namun tidak terealisasi seperti itu.

Nilai Investasi Naik Lima Kali Lipat

► Layanan I23J Dorong Investor Berinvestasi

BATAM, TRIBUN - Nilai investasi yang masuk ke Batam sepanjang Januari-Maret 2018, meningkat lima kali lipat dibanding periode yang sama tahun lalu. Itu berdasarkan data pendaftaran penanaman modal (PPM) di Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) BP Batam.

Dari data itu diketahui, jumlah proyek yang masuk ke Batam sebanyak 55 proyek, pada triwulan pertama 2018. Sedangkan nilai investasinya sebesar 220.197.000 US dolar. Rencana tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak 2.592 orang.

Sementara pada periode yang sama tahun lalu

menunjukkan, proyek yang masuk ke Batam sebanyak 13, dengan nilai investasi sebesar 50.511.000 US dolar. Adapun rencana tenaga kerja yang dibutuhkan saat itu, sebanyak 411 orang. Hal ini diperkuat lagi dengan pernyataan Kepala BP Batam, Lukita Dinarsyah Tuwo.

"Investasi yang masuk ke Batam tiga bulan pertama 2018, empat kali lipat dari persetujuan investasi yang masuk tahun lalu," kata Lukita kepada *Tribun*, baru-baru ini.

Dari 55 proyek yang masuk itu, kebanyakan investor berasal dari negara Tiongkok. Tak ingin berpuas diri, BP Batam

akan tetap konsen meningkatkan investasi yang masuk ke Batam ke depannya.

Diakui Lukita, langkah yang dilakukannya saat ini belumlah maksimal. Karena itu, ke depan BP Batam akan semakin meningkatkan pelayanannya. Terutama pelayanan di bidang lahan. Satu di antaranya dengan mempermudah perizinan untuk pengurusan Izin Peralihan Hak (IPH), dari semula syaratnya 17, kini hanya menjadi empat. Hal lain, termasuk juga kaitannya dengan promosi ke negara-negara luar.

"Kita akan benahi pelayan-

Siswa Telat

Sambungan Hal.13

kolah SMA Negeri 3 Batam Vivi Kusuma mengatakan, pelaksanaan UNBK tahun ini menggunakan 5 ruang kelas belajar dengan sistem 2 sesi ujian dan diikuti sebanyak 361 siswa.

"231 jurusan IPA, 112 jurusan IPS dan 18 jurusan Program Bahasa," terang Vivi.

Vivi menambahkan, pelaksanaan UNBK sebenarnya tidak terlalu asing lagi bagi SMA Negeri 3 Batam. Karena setiap ulangan harian para siswa selalu menggunakan sistem ujian berbasis UNB.

"Selain itu, sebelum ujian sungguhan hari ini kita sudah try out sebanyak 4 kali," katanya.

Sementara pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMAN 1 Batam terhenti, disebabkan karena kabel listrik di meter-

an terbakar. Hal itu menyebabkan konsentrasi siswa pada pelaksanaan Ujian Nasional terganggu hingga 30 menit.

Kepala Sekolah SMAN 1 Batam, Muhammad Khaidar menuturkan, kendala kabel arus listrik meteran yang terbakar terjadi sekitar pukul 09.05 WIB. Meteran kabel listrik yang terbakar ini, menyalurkan arus listrik di dua ruangan laboratorium komputer tempat siswa kelas XII melaksanakan UNBK.

"Awalnya kita lihat stabilizer arusnya turun naik, jadi saya ujian di dua ruangan itu. Terus saya hubungi pihak PLN, sehingga pas dicek ternyata kabel listrik terbakar," jelasnya, Senin (9/4).

Dia juga menuturkan, akibat terbakarnya kabel saluran arus listrik yang terhu-

bung kepada dua laboratorium, sebanyak 80 siswa sesi pertama mengalami kendala hingga 30 menit untuk melaksanakan UNBK.

"Tadi bermasalah sekitar pukul 09.05 WIB dan setelah kita konfirmasi kepada pihak PLN dan diperbaiki sekitar pukul 09.35 WIB baru selesai diperbaiki,"ujarnya.

Dia juga memberitahu, bahwa ia sudah memberitahu masalah kabel listrik yang terbakar tersebut ke Dinas Pendidikan Pusat, sehingga dapat diberikan penambahan waktu untuk siswa melaksanakan UNBK.

"Pelaksanaan UNBK tadi dimulai sekitar pukul 07.30 WIB dan normalnya selesai sekitar pukul 09.30 WIB. Nah karena tadi bermasalah hampir setengah jam, sehingga kita tambah wak-

tu siswa setengah jam lah untuk melaksanakan UNBK dan hal ini sudah kita minta penambahan ke Dinas Pendidikan Pusat,"katanya.

Sementara itu, Nawang salah satu siswa kelas XII jurusan IPA 1 menyampaikan, pada pelaksanaan UNBK yang pertama kali, ia mengakui mengalami deg-degan saat melaksanakan UNBK.

Apalagi saat awal pelaksanaan UNBK tadi, stabilizer arus listrik dan layar PC sempat redup dan hendak mati. Namun sampai akhir selesai waktu ujian ruangan laboratorium tempatnya melaksanakan UNBK tidak ada masalah.

"Cuma tadi ada satu teman saya yang komputernya bermasalah, sehingga diganti dengan laptop oleh pengawas," jelasnya. (als/egw)

Sambungan Hal.13

SMAN 5 Numpang

Sementara shift kedua saat ini sedang berlangsung tidak ada kendala. "Kita berharap sampai selesai ujian nanti tidak ada kendala," kata Bahtiar.

Bahtiar mengatakan satu shift mereka menggunakan delapan kelas yang diisi 80 orang siswa. Sementara jumlah siswa SMAN 5 kelas XII sebanyak 457 orang. "Jadi kita tidak bisa laksanakan satu shift karena fasilitasnya masih kurang," kata Bahtiar.

Bahtiar berharap ke depan mereka bisa melaksanakan

UNBK di sekolah mereka tanpa harus menumpang di sekolah lain. "Ini tahun kedua kita laksanakan UNBK, dan menumpang di sekolah lain. Kita berharap ke depan bisa laksanakan UNBK di sekolah," kata Bahtiar.

Seorang siswabernama Purnama menceritakan meski ujian dilaksanakan bukan di sekolah, tetapi mereka tidak canggung mengikutinya. "Selama ini kebetulan kita sudah beberapa kali melaksanakan try out menggunakan komputer di sekolah jadi

tidak canggung lagi," kata Purnama, Senin (9/4).

Dia mengatakan ujian hari pertama mata pelajaran Bahasa Indonesia, tidak terlalu menegangkan karena tidak harus mengingat rumus dan membuat oret oretan. "Tadi itu hanya baca soal saja yang lama, karena soalnya ada beberapa yang panjang," katanya.

Dia mengatakan ada juga beberapa soal yang terkesan membingungkan. "Gimana ya bilanginya kayak menjebak gitu jadi kalau tidak konsen-

trasi ya bisa terjebak," katanya.

Antonius siswa lainnya juga mengatakan ujian hari pertama tidak terlalu menegangkan. "Inikah hanya membaca dan memahami saja," kata Antonius.

Untuk waktu sendiri kata Antonius lumayan cukup setiap shift dua jam. "Kalau untuk ujian hari pertama mata pelajaran Bahasa Indonesia masih cukuplah waktunya, tidak tahu kalau mata pelajaran Matematika nanti," kata Antonius. (ian)

Sambungan Hal.13

Nilai Investasi

an BP Batam di lahan, MPP (mal pelayanan publik), dan kebijakan yang lain," ujarnya.

"Memang saat ini kita belum habis-habisan jualan. Kita tidak mau investor yang datang kecewa. Karena itu kita juga perbaiki pelayanan yang ada saat ini. Tapi kalau ada investor yang mau masuk, kita welcome," ujarnya.

Sebelumnya, Direktur (PTSP) BP Batam, Ady Soegiharto telah memperkirakan, nilai investasi yang masuk ke Batam pada triwulan pertama 2018 meningkat, dibanding periode yang sama tahun lalu. Tren yang meningkat ini, lantaran ada beberapa perusahaan yang sudah eksis sebelumnya di Ba-

tam, kemudian melakukan ekspansi. Satu di antaranya PT Cladtek BI Metal Manufacturing. Nilai investasinya sebesar 67 juta US dolar.

Di samping itu, ada juga sejumlah perusahaan yang baru masuk. Kebanyakan mereka memanfaatkan kemudahan layanan. Izin Investasi 3 Jam (I23J) yang

ditawarkan BP Batam. Yakni dalam waktu 3 jam, delapan perizinan terkait investasi bisa diselesaikan.

Mereka yang memanfaatkan layanan ini seperti, PT Hong Sheng Plastic Industry, Panca Costa Investment, PT Xin Poly Industry, PT Royal Newport Plastic, dan PT Proclad Asia International. (wie)

Siswa Telat Kerjakan Soal 30 Menit

► Listrik Padam di SMAN1 ► SMAN 3 Gelar Try Out 4 Kali Sebelum UN

BATAM, TRIBUN - Sebanyak 361 siswa/siswi SMA Negeri 3 Batam mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Siswa/siswi yang tergabung dalam jurusan IPA, IPS, dan Program Bahasa, dibagi menjadi dua sesi ujian dalam satu hari, dimulai hari Senin hingga Kamis (9-12/4).

Pantauan *Tribun*, para siswa/siswi SMA 3 Negeri Batam yang mengikuti UNBK pada sesi pertama, terlihat begitu semangat dan sangat berkonsentrasi mengikuti jalannya UNBK dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Meskipun rata-rata dari para siswa/siswi menghadapi UNBK perdana, namun mereka terlihat tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal ujian.

Seperti penuturan siswa jurusan IPA yang mengikuti UNBK sesi pertama. Kysas mengatakan, dirinya sama sekali tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan ujian berbasis komputer.

Ia menuturkan, sudah jauh-jauh hari mempersiapkan diri belajar untuk menghadapi ujian sampai hari Kamis mendatang. Serta pihak SMA 3 Negeri Batam juga sudah beberapa kali menggelar simulasi UNBK.

"Persiapan mulai kelas 12 sudah belajar dari buku alumni kakak tingkat tahun lalu. Kebetulan hari ini pelajaran Bahasa Indonesia, jadi

nggak terlalu sulit," kata Kysas, Senin (8/4).

Kysas ingin selama ujian berlangsung agar tidak jatuh sakit. Menurutnya jika sakit maka konsentrasi belajar akan terganggu.

"Harapan nilai rata-rata 85 lah, bikin bangga orang tua," ujar Kysas.

Sementara itu, Kepala Se-

● ke halaman 19

SMAN 5 Numpang Ujian di SMKN 1

PELAKSANAAN UNBK hari pertama di SMAN 5 Batam, yang numpang di gedung SMKN 1 Batam, berlangsung aman. Seluruh siswa kelas XII bisa mengikuti ujian.

"Hari pertama ujian UNBK berlangsung lancar, untuk melaksanakan UNBK ini kita laksanakan sebanyak tiga shift untuk shift pertama masuk pukul 07.30WIB, tidak ada kendala," kata Bahtiar, Senin (9/4).

● ke halaman 19



IKUT UJIAN- Sejumlah siswa mengikuti ujian nasional berbasis komputer (UNBK) hari pertama di SMA Negeri 1 Batam, Sekupang, Senin (9/4). Saat ujian listrik padam sehingga telat mengerjakan soal selama 30 menit.

Kami akan Tambah Loket Imigrasi

► Komite II DPD RI Kunjungi Terminal Ferry Batam Center

BATAM, TRIBUN - Rombongan Komite II DPD RI melakukan kunjungan ke terminal pelabuhan Ferry Internasional Batam Center. Parliindungan Purba Ketua Komite II mengatakan, kunjungan tersebut melihat langsung pelayanan dan fasilitas yang ada di pelabuhan tersebut.

"Kita juga melihat alat Autoget yang hanya ada di 3 daerah, Pelabuhan Bali, Bandara Soekarno Hatta dan

di Batam ini," katanya, Senin (9/4).

Disebutkannya, Kota Batam juga salah satu pintu masuk wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. "Soalnya keunikan Kota Batam ini, sangat dekat dengan Singapura dan Malaysia," sebutnya.

Untuk itu, pihaknya ingin memastikan pelayanan yang ada di pelabuhan ini harus maksimal untuk memberikan pelayanan kepada para

wisatawan yang berkunjung.

"Pengaman juga tetap harus ditingkatkan," ucapnya.

Belasan rombongan Komite II DPD RI juga terlihat Haripinto perwakilan dari Provinsi Kepulauan Riau.

Sementara General Manager Pelabuhan Batam Center Nita Astaga menyampaikan, dari hasil kunjungan tersebut juga mendapat masukan untuk menambah kounter imigrasi.

"Soalnya WNA yang masuk

melalui pelabuhan ini untuk hari biasa mencapai 5 ribu orang. Jika hari libur bisa meningkat hingga 18 ribu," ujarnya.

Disebutkannya, biasanya wisatawan yang berkunjung ke Batam mayoritas dari negara Singapura dan Malaysia.

"Biasanya juga menggunakan tour travel, selain negara Malaysia dan Singapura juga ada negara lain, seperti Portugis, Belanda, dan Inggris," pungkasnya. (dra)

Nuryanto Sesalkan Wako tak Hadir

► Acara Batam Menari Berjalan Sukses

BATAM, TRIBUN - Ketua DPRD Kota Batam, Nuryanto sangat menyayangkan ketidakhadiran eksekutif di acara Batam Menari. Padahal di tengah perekonomian Batam yang lesu secara perlahan bergeser ke pariwisata, seluruh pihak baiknya saling mendukung.

"Mestinya kita juga harus berangkutan. Kita tau sekarang industri lagi lesu dan bergeser ke pariwisata. Kebetulan pemerintah kota lagi

menggenjot infrastruktur. Sementara anggaran untuk kepariwisataan masih belum maksimal," kata Nuryanto, Senin (9/4).

Nuryanto menyebut ada Badan Pengusahaan (BP) Batam yang membuat program kegiatan mengangkat budaya nusantara ini sebenarnya membantu. Terutama dalam bidang perekonomian.

Ia merasa sangat bersyukur ada instansi yang bisa

membangkitkan pariwisata Kota Batam. Apalagi soal lebih menaikkan seni dan budaya yang ada di Kota Batam.

"Kalau saya sih Alhamdulillah karena memang terbukti kita belum maksimal pengangggrannya," ujarnya.

Nuryanto yang sering disapa Cak Nur ini sangat mengapresiasi kegiatan tersebut. Karena membuat masyarakat senang dan meningkatkan penjualan UKM.

"Saya dan komisi hadir. Saya pikir eksekutif hadir, malah gak hadir. Malah pak wali kota disebut-sebut namanya. Saya tak disebut, disuruh naik juga gak ada. Tapi ya tak masalah. Yang penting masyarakat senang, jualan-jualan pada laku," paparnya.

Nuryanto mengatakan yang penting Batam memiliki ciri khas, sehingga orang-orang tertarik untuk berkunjung ke Batam. (rus)

Nuryanto Minta Disperindag Tegas

► Jangan Biarkan Pungli di Pasar

BATAM, TRIBUN - Masih adanya pungutan liar di pasar tradisional, membuat Ketua DPRD Kota Batam, Nuryanto, gerah dan meminta Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Batam, kerjasama dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) melakukan pengawasan di lapangan.

"Adanya pungli, takut hal ini akan menambah cost beban kepada pembeli. Jika ada pelaku jasa di pasar, maka tentu akan menaikkan harganya karena ada pungutan. Begitu juga terhadap penjual barang," kata Nuryanto, Senin (9/4).

Nuryanto yang sering disapa Cak Nur ini

berharap jangan sampai jadi ada inflasi. Seluruh pihak harus sepakat ada pengawasan dan tindakan konkret. Selain itu, pihak Disperindag juga harus ditempatkan satu per satu di pasar, untuk mengawasi.

Bukan hanya itu, ia meminta agar semua pihak yang terkait harus kembali ke aturan main. Dalam hal ini, lanjutnya, Disperindag juga mampu memetakan pungutan-pungutan liar di pasaran.

Sementara untuk koordinasi dengan Satpol PP, hal itu harusnya sudah menjadi kewajiban. Tanpa disuruh, harusnya Disperindag terutama yang bagian pasar, sudah tahu cara kerjanya. (rus)

Angkut Sampah 4 Truk

► Petugas Bersihkan Areal Batam Menari

BATAM, TRIBUN - Petugas melakukan aksi bersih-bersih sampah Senin (9/4), pasca kegiatan Batam Menari, Minggu (8/4) malam. Pelaksana Tugas Kasubdit Humas BP Batam, Mohamad Topan, mengakui belum keseluruhan sampah terangkut.

Makanya, Senin pagi, di beberapa titik jalan, di sepanjang lokasi kegiatan, masih terlihat sisa sampah. Namun pihaknya tetap komitmen membersihkan sisa sampah itu, sebagaimana pencanangan BP Batam terkait 7 Go. Satu di antaranya, Go Clean.

"Dari malam setelah acara sampah-sampah dibersihkan. Paginya petugas menyi-

sir lagi tempat kegiatan, apabila ada sampah yang terlewatkan," kata Topan kepada *Tribun*.

Lebih kurang 60 petugas kebersihan, dikerahkan untuk membersihkan sisa sampah yang belum sempat diangkut, di sepanjang lokasi kegiatan.

"Sampahnya ringan. Hanya seperti kotak makan dan botol minuman saja dan sudah empat lori sampah diangkut," ujarnya.

Dalam kegiatan ini, BP Batam juga sudah berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam, untuk kebersihan pasca kegiatan tersebut. **(wie)**